

Judul skripsi:

KERJASAMA INDONESIA-VIETNAM DALAM SEKTOR PERIKANAN, STUDI KASUS: KERJASAMA MENANGANI *ILLEGAL UNREPORTED UNREGULATED FISHING (IUU FISHING)* PERIODE 2010-2014

Nama: Marinda Liani Sari

NIM: 141.0412.028



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA



# KERJASAMA BILATERAL INDONESIA DAN KOREA SELATAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI KREATIF INDONESIA SUB SEKTOR FILM PERIODE 2014-2017

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Hubungan Internasional

> Marinda Liani Sari 1410412028

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

2018

#### PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Marinda Liani Sari

NIM : 141.0412.028

Tanggal : 20 Juli 2018

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia di tuntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 20 Juli 2018

Yang menyatakan,

Marinda Liani Sari

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marinda Liani Sari

NIM : 141.0412.028

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi: S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right) atas karya saya yang berjudul:

## KERJASAMA INDONESIA-VIETNAM DALAM SEKTOR PERIKANAN, STUDI KASUS: KERJASAMA MENANGANI *ILLEGAL UNREPORTED* UNREGULATED FISHING (IUU FISHING) PERIODE 2010-2014

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantunkan nama. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 20 Juli 2018

Yang menyatakan,

(Marinda Liani Sari)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Marinda Liani Sari

Nim : 1410412028

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : KERJASAMA INDONESIA-VIETNAM DALAM SEKTOR PERIKANAN, STUDI KASUS: KERJASAMA MENANGANI *ILLEGAL* UNREPORTED UNREGULATED FISHING (IUU FISHING) PERIODE 2010-2014

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

**Pembimbing** Utama

(Shanti Darmastuti, S.IP, M.Si)

Pembimbing Pendamping

(Laode Muhamad Fathun, M. Hi)

Kepala Program Studi

Ditetapkan : Jakarta

Tanggal Ujian: 20 Juli 2018

# Kerjasama Indonesia-Vietnam Dalam Sektor Perikanan, Studi Kasus: Kerjasama Menangani *Illegal Unreported Unregulated Fishing (IUU Fishing)* Periode 2010-2014

#### Marinda Liani Sari

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas mengenai Kerjasama Indonesia-Vietnam Dalam Sektor Perikanan, Studi Kasus: Kerjasama Menangani Illegal Unreported Unregulated Fishing (IUU Fishing) Periode 2010-2014. Illegal Unreported Unregulated Fishing (IUU Fishing) merupakan aksi yang mengabaikan yuridiksi nasional dan kesepakatan internasional yang mengatur pengelolaan sumber daya laut. Kegiatan ini sangat merusak lingkungan. Karena penangkapan ikan ilegal di Indonesia memberikan dampak di beberapa sektor tidak hanya di sektor ekonomi tetapi dalam sosial, politik dan lingkungan. Penelitian ini mengangkat pertanyaan penelitian, "Bagaimana Bentuk Kerjasama Indonesia-Vietnam Dalam Sektor Perikanan, Studi Kasus: Kerjasama menangani Illegal Unreported Unregulated Fishing (IUU Fishing) Periode 2010-2014?" untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan beberapa teori dan konsep yang terkait satu sama lain : Teori Kepentingan Nasional, Teori Kerjasama Bilateral dan Konsep *Illegal Fishing*. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif yang menekankan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang di teliti. Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kerjasama Indonesia-Vietnam dalam sektor perikanan, studi kasus: kerjasama menangani Illegal Unreported Unregulated Fishing (IUU Fishing) Periode 2010-2014, berupa sistem pemantauan kapal perikanan, Vessel Monitoring System (VMS), penyelesaian lintas batas, kerjasama di bidang pertahanan dan Joint Technical Committe (JTC) masih belum optimal akan tetapi sudah mengalami penurunan pencurian ikan ini dikarenakan pengawasan yang lemah di perairan perbatasan (antara lain sebagai akibat dari keterbatasan kapasitas dan sarana pengawasan armada kapal patroli Indonesia).

**Kata Kunci :** *Illegal Fishing*, Kerjasama Indonesia-Vietnam, Upaya Pemerintah Indonesia

# Indonesia-Vietnam Cooperation in the Fisheries Sector, Case Study: Illegal Handling Unreported Unregulated Fishing (IUU Fishing) Period 2010-2014

#### Marinda Liani Sari

#### **ABSTRACT**

This study discusses Indonesia-Vietnam Cooperation in Fishery Sector, Case Study: Illegal Unregulated Fishing (IUU Fishing) Illegal Handling (IUU Fishing) Period 2010-2014. Illegal Unreported Unregulated Fishing (IUU Fishing) is an action that ignores national jurisdiction and international agreements governing marine resource management. This activity is very damaging to the environment. Because illegal fishing in Indonesia has an impact in some sectors not only in the economic sector but in the social, political and environmental sectors. This research raises the research question, "How to Form Indonesia-Vietnam Cooperation in Fishery Sector, Case Study: Cooperation to handle Illegal Unregulated Fishing (IUU Fishing) Period 2010-2014?" To answer the question researchers use several theories and concepts related to each other: National Interest Theory, Bilateral Cooperation Theory and Illegal Fishing Concept. Methods in this study using Qualitative Descriptive method that emphasizes the exploration and clarification of a phenomenon or social reality by describing a number of variables related to problems and units in the perusal. According to the research results show that the form of cooperation between Indonesia and Vietnam in fisheries sector, case study: cooperation to handle Illegal Unregulated Fishing (IUU Fishing) 2010-2014 period, in the form of fishery vessel monitoring system, Vessel Monitoring System (VMS), cross-border settlement, in defense and the Joint Technical Committee (JTC) is still not optimal but has already experienced a decrease in the theft of this fish due to weak supervision in the border waters (partly as a result of limited capacity and monitoring facilities of Indonesian patrol boat fleets).

**Keywords:** Illegal Fishing, Indonesia-Vietnam Cooperation, Efforts of Indonesia Government.

### KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji serta syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayahNya dan KaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik dan Sosial pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Kelurga, sahabat dan segenap pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada:

- Bapak Dr. Anter Venus, MA. Comm selaku Dekan FISIP UPN "Veteran" Jakarta.
- 2. Bapak Dr. Asep Kamaludin Nashir, S,Ag. M.Si sebagai KAPROGDI Ilmu Hubungan Internasional FISIP UPN "Veteran" Jakarta.
- 3. Ibu Shanti Darmastuti, S.IP, M.Si sebagai sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik selama pengerjaan skripsi sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
- 4. Bapak Laode Muhamad Fathun, M.Hi sebagai Dosen Pembimbing Pendamping telah banyak memberikan bimbingan dan saran terhadap penyusunan skripsi ini.
- 5. Bapak dan Ibu Dosen serta jajaran civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- 6. Kedua orang tua penulis Ayah dan Ibu, serta Adik atas do'a dan selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Teman seperjuangan penulis, Stevanie Harisma, Eka Suparwati, Putri Gita, Agra Prasetya, dan kepada teman yang sudah lulus terlebih dahulu Sarah Shofia, Bina legawati, dan Larasati Anindhita yang selalu setia memberikan semangat sampai tugas akhir ini selesai.
- 8. Terima kasih kepada HI 14 yang sudah saling mendukung satu sama lain.

9. Kepada Kakak, Adik serta para sahabat-sahabat yang tak lekang oleh waktu Suci

Rahmanizar, Weny Andryani, Dea Kartika, Andini, Irsyad Arab, Dwi, Calista,

Sifa, Yuris, Wisnu Adi, Deny Wirawan, Aliv, dan Redho Dean. Terima kasih

untuk do'a dan dukungan nya karena telah membantu penulis, yang selalu setia

menyemangati dan selalu ada disaat suntuk-suntuknya menyelesaikan tugas

akhir ini. Kalian terbaik!!!.

10. Untuk dia yang tidak tahu siapa dia itu, terima kasih!!

11. Kepada semua pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian tugas akhir

ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Tentunya penulis menyadari penelitian ini jauh dari sempurna untuk itu

kritik dan saran diharapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Dan akhir kata

penulis mengucapkan semoga hasil-hasil penelitian ini bermanfaat.

Jakarta, 20 Juli 2018

Penulis

Marinda Liani Sari

viii

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDULi
PERNYATAAN ORISINALITASii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIiii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSIiv
ABSTRAKv
ABSTRACTvi
KATA PENGANTARvii
DAFTAR ISIix
DAFTAR TABELxi
DAFTAR GAMBARxii
DAFTAR GRAFIKxiii
DAFTAR SINGKATANxiv
DAFTAR LAMPIRANxvi
BAB I PENDAHULUAN1
I.1 Latar Belakang1
1.2 Rumusan Masalah8
1.3 Tujuan Penelitian9
1.4 Manfaat Penelitian9
1.5 Sistematika Penelitian9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA11
II.1 Literature Review11
II.2 Kerangka Pemikiran

II.2.1 Konsep Illegal Fishing	15
II.2.2 Teori Kerjasama Bilateral	18
II.2.3 Teori Kepentingan Nasional	20
II.3 Alur Pemikiran	22
II.4 Asumsi / Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
III.1 Pendekatan Penelitian	24
III.2 Jenis Penelitian	25
III.3 Jenis Data	26
III.4 Teknik Pengumpulan Data	26
III.5 Teknik Analisis Data	28
III.6 Teknik Keabsahan Data	30
III.7 Waktu dan Lokasi Penelitian	30
BAB IV PERMASALAHAN <i>IUU FISHING</i> DI PERAIRAN INDON PERIODE 2010-2014	
IV.1 Potensi Perikanan bagi Indonesia	32
IV.2 Kasus Illegal Unreported Unregulated Fishing (IUU Fishing)	38
IV.3 Faktor Penyebab Terjadinya Illegal Fishing	48
IV.4 Keterlibatan Vietnam Dalam Upaya Mengatasi Masalah <i>Illegal Fishia</i> Indonesia	_
BAB V BENTUK KERJASAMA INDONESIA-VIETNAM DALAM PENYELESAIAN MASALAH IUU FISHING	61
V.1 Sistem Pemantauan Kapal Perikanan – Vessel Monitoring System	61
V.2 Penyelesaian Lintas Batas Mengenai Zona Ekonomi Ekslusif (ZEE) A Indonesia Dan Vietnam	
V.3 Kerjasama Indonesia-Vietnam di Bidang Pertahanan	69

V.4 Joint Techincal Committe (JTC) On Marine and Fisheries Cooperat Vietnam	
V. 5 Hambatan dan Tantangan dalam Kerjasama Indonesia-Vietnam	76
V.5.1 Hambatan	76
V.5.2 Tantangan	79
BAB VI PENUTUP	81
VI. 1 Kesimpulan	81
VI. 2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Perincian Waktu Penelitan	.31
Tabel 2. Kapal Pelaku IUU Fishing yang Ditangkap 2005-2010	.42
Tabel 3. Pemerikasaan Kapal Perikanan Yang Melakukan Penangkapan Tahun	2010
2015	.43

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Peta Zona Kerawanan Pelanggaran Sumberdaya Kelautan dan P	erikanan
	39
Gambar 2. Peta perbatasan Laut dengan negara-negara di ASEAN	40
Gambar 3. Peta perbatasan Laut antara Indonesia dan Vietnam	40

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1. Potensi Stok Sumber Daya Perikanan Nasional 2009-2014	33
Grafik 2. Neraca Perdagangan Hasil Perikanan Indonesia Tahun 2010-2014	36
Grafik 3. Laju Pertumbuhan Ekspor Perikanan Tahun 2010-2013	37

## **DAFTAR SINGKATAN**

ASEAN Association of South East Asia Nations

ABK Anak Buah Kapal

AL Angkatan Laut

AD Angkatan Darat

AU Angkatan Udara

BBM Bahan Bakar Minyak

DKP Departemen Kelautan dan Perikanan

DAKSUSKIM Kemudahan khusus Keimigrasian

DITJEN Direktur Jenderal

FAO Food and Agriculture Organization

FMC Fishing Monitoring Center

FAD Fish Aggregating Devices

GT Gross Tonnage

GPS Global Positioning System / Satelit Navigasi

HUMAS Hubungan Masyarakat

IUU Illegal Unreported Unregulated Fishing

IPTEK Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

JTC Joint Techincal Committe

KNTI Komite Nelayan Tradisional Indonesia

KIA Kapal Ikan Asing

KII Kapal Ikan Indonesia

KKP Kementerian Kelautan dan Perikanan

MOU Memorandum of Understanding

MEY Maksimum Economic Yield

NRI Negara Republik Indonesia

NAD Nangroe Aceh Darussalam

NKRI Negara Kesatuan Republik Indonesia

PBB Perserikatan Bangsa-Bangsa

PUSDAL Pusat Pengendalian

PPNS Penyidik Pegawai Negeri Sipil

PNBP Penerimaan Negara Bukan Pajak

PSDKP Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

POKMASWAS Kelompok Masyarakat Pengawas

SIPI Surat Izin Penangkapan Ikan

SDI Sumber Daya Ikan

SPKP Sistem Pemantauan Kapal Perikanan

SKAT Surat Keterangan Pemasangan *Transmitter* 

SDM Sumber Daya Manusia

SIPI Surat Izin Penangkapan Ikan

SIKPI Surar Izin Kegiatan Penangkapan Ikan

TNI Tentara Nasional Indonesia

USD United States Dollar

VMS Vessel Monitoring System

WPP Wilayah Pegelolaan Perikanan

ZEE Zona Ekonomi Eksklusif

ZEEI Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Form A2.2	.A1
Form A5	.A2
Surat Permohonanan Riset	.A3
Lampiran B Sertifikat-Sertifikat	B1
Lampiran C MoU Indonesia-Vietnam on Marine and Fisheries Cooperation	C1